

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan suatu usaha. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu adalah timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya.

Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun.

Setiap tahun di dunia terjadi 270 juta kecelakaan kerja, 160 juta pekerja menderita penyakit akibat kerja, kematian 2.2 juta dan kerugian finansial sebesar 1.25 triliun USD. Sedangkan di Indonesia menurut data PT. Jamsostek (Persero) dalam periode 2002-2005 terjadi lebih dari 300 ribu kecelakaan kerja, 5000 kematian, 500 cacat tetap dan kompensasi lebih dari Rp. 550 milyar. Kompensasi ini adalah sebagian dari kerugian langsung dan 7.5 juta pekerja sektor formal yang aktif sebagai peserta Jamsostek. Diperkirakan kerugian tidak langsung dari seluruh sektor formal lebih dari Rp. 2 triliun, dimana sebagian besar merupakan kerugian dunia usaha (DK3N,2007). Melihat angka-angka tersebut tentu saja bukan suatu hal yang membanggakan, akan tetapi hendaklah dapat menjadi pemicu bagi dunia usaha dan kita semua untuk bersama-sama mengatasi dan mencegah agar hal tersebut tidak terjadi atau dapat dicegah.

Upaya pencegahan dan pengendalian bahaya kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dilakukan dengan penerapan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja. Secara keilmuan K3, didefinisikan sebagai ilmu dan penerapan teknologi tentang pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dari aspek hukum K3 merupakan kumpulan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang bekerja di sebuah perusahaan.

Proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung* yang selalu menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kebijakan mutu Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) pada proyek ini selalu mengemban kepercayaan dengan meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja, melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada semua tahapan, melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas risiko kecelakaan, dan pencemaran, melakukan perbaikan kinerja mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) secara berkelanjutan, pencegahan pencemaran, menghemat energi sumber daya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa pada proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung* ini memperhatikan dan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Tetapi, meskipun pada proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung* ini telah melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetap masih terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor, dan salah satu faktornya adalah para pekerja yang tidak mau berkontribusi dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Beberapa pekerja yang tidak melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung* .
2. Alasan para pekerja untuk tidak melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Berapa biaya keseluruhan yang digunakan untuk dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang perlu diperhatikan agar tulisan mencapai sasaran yang diharapkan dengan terarah, yaitu:

1. Observasi ini dilakukan pada proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*.
2. Melihat Penerapan para pekerja dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*.
2. Mengetahui manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*.
3. Mengetahui Rincian Anggaran Biaya (RAB) mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung*.

1.5 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan penyelesaian tugas akhir ini, maka perlu dilakukan suatu langkah-langkah sebagai berikut:

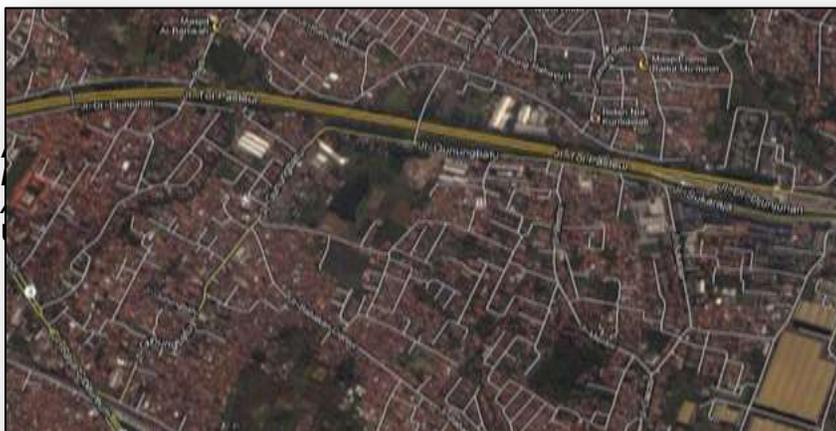
1. Literatur yang bersangkutan dengan penulisan Tugas Akhir.
2. Mencari dan mengambil beberapa referensi dari sumber bacaan yang bersangkutan dengan tugas akhir.
3. Pengambilan data yang diperoleh dari pengamatan dilapangan.

1.6 Manfaat Pelaksanaan

Manfaat dari pelaksanaan observasi ini untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan sehingga diharapkan kita akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan petunjuk tentang cara pemecahannya.

1.7 Lokasi Studi

Lokasi observasi ini dilaksanakan di proyek *Gateway Pasteur Apartement Bandung* jalan Gunung Batu Bandung.



way Pasteur



Gambar 1.1. Tampak Atas Lokasi Proyek

Sumber : google maps

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang observasi, perumusan masalah, batasan masalah, serta maksud dan tujuan observasi ini dilakukan, kemudian didukung dengan metode pelaksanaan, manfaat pelaksanaan, lokasi pelaksanaan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas dasar teori yang akan digunakan untuk observasi lapangan.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang gambaran umum tempat observasi, metode yang digunakan, data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengkajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alfi Firdaus, 2014

Evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K#) di Proyek Gateway Pasteur Apartement Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi tentang hasil observasi lapangan dan pengolahan data yang telah didapatkan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil kajian dan pembahasan pada bab sebelumnya dan juga saran untuk wilayah tersebut.